

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja di SDN 05 MARUNDA

Ida Umarul Mufidah¹, Izhatullaili²

¹ Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

² Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia, Politeknik Ketenagakerjaan

E-mail : idak3@polteknaker.ac.id¹, izhatullaili@polteknaker.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the effect of the physical work environment and non-physical work environment on the work productivity of the workforce, using quantitative methods, the research was conducted on the workforce at SDN 05 Marunda, North Jakarta, DKI Jakarta Province. The sampling technique for this study was simple random sampling of 30 people. Data collection was carried out by distributing questionnaires, interviews and for the physical work environment variable, measurements were added using a measuring instrument. The data generated from the questionnaire were analyzed using a multiple linear regression statistical test, while the results of measurements with measuring instruments were calculated and compared with the stipulated values in the Minister of Manpower Regulation Number 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Work Environment.

The research results from the hypothesis test obtained the F count $> F$ table ($23.160 > 3.32$) and a significance value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the third hypothesis is accepted by the physical work environment ($X1$) and non-physical work environment ($X2$) simultaneously effect on work productivity (Y). The second hypothesis is also accepted, there is an influence of the non-physical work environment ($X2$) on work productivity (Y), this is based on the t test obtained t count $> t$ table ($4.413 > 2.052$) and a significance value of $0.0000 < \text{probability } 0.05$. However, the first hypothesis is rejected, the value of t count $< t$ table ($-1.251 < 2.052$) and a significance value of $0.222 > \text{probability } 0.05$, it can be concluded that there is no effect of the physical work environment ($X1$) on work productivity (Y).

Keywords: *physical work environment, non-physical work environment, work productivity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja tenaga kerja, dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian dilakukan pada tenaga kerja di SDN 05 Marunda, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah simple random sampling yaitu sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, interview dan untuk variabel lingkungan kerja fisik ditambahkan pengukuran dengan menggunakan alat ukur. Data yang dihasilkan dari kuesioner dianalisis dengan menggunakan uji statistik regresi linier berganda, sedangkan hasil pengukuran dengan alat ukur dihitung dan dibandingkan dengan nilai ketetapan pada PERMENAKER Nomor 5 tahun 2018.

Hasil penelitian dari uji hipotesis didapatkan nilai F hitung $>$ F tabel ($23,160 > 3,32$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima lingkungan kerja fisik (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y). Hipotesis kedua juga diterima, ada pengaruh lingkungan kerja non fisik (X2) terhadap produktivitas kerja(Y), hal ini berdasarkan uji t didapatkan nilai t hitung $>$ t table ($4,413 > 2,052$) dan nilai signifikansi $0,0000 <$ probabilitas $0,05$. Namun hipotesis pertama ditolak, Nilai t hitung $<$ t table ($-1,251 < 2,052$) dan nilai signifikansi $0,222 >$ probabilitas $0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh lingkungan kerja fisik (X1) terhadap produktivitas kerja (Y).

Kata Kunci : Lingkungan kerja fisik, Lingkungan kerja non fisik, Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor penentu keberhasilan dan keberlangsungan suatu tempat kerja. Sumber daya manusia yang tidak memadai akan membuat tempat kerja kesulitan dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut suatu tempat kerja membutuhkan karyawan yang mempunyai produktivitas kerja yang tinggi.

Produktivitas kerja didefinisikan sebagai ukuran tingkat kemampuan karyawan dalam bekerja atau menghasilkan output pekerjaan, sisi kuantitasnya menjadi aspek yang dilihat lebih utama. Setiap karyawan berbeda produktivitas kerjanya, tinggi rendahnya produktivitas kerja tergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya.(Astutik & Dewa, 2019). Produktivitas kerja adalah kemampuan seorang karyawan untuk menghasilkan suatu output pekerjaan sesuai dengan durasi waktu yang telah ditetapkan.

Lingkungan kerja dikatakan baik, apabila karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di perusahaan dengan lancar. Agar produktivitas karyawan meningkat perlu didukung dengan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif. Lingkungan kerja yang sehat dan kondusif akan memberikan kelancaran, rasa senang, aman dan keselamatan bagi karyawan dalam melaksanakan tugasnya (Baiti dan Kustiyah, 2020). Lingkungan kerja yang baik akan menjamin karyawan bekerja secara nyaman dan aman, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja(Astutik & Dewa, 2019). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas kerja (Fauziah dkk, 2018; Wahyuningsih, 2018), namun ada penelitian yang menyatakan bahwa

lingkungan kerja tidak mempengaruhi produktivitas kerja. (Susanti, 2017; Zahari & Ubaidillah, 2017).

Sedarmayanti dalam Sudaryo, dkk (2018:47), menyatakan bahwa ada dua jenis lingkungan kerja yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Menurut Sudaryo, dkk (2018:48), lingkungan kerja fisik adalah tempat kerja karyawan melaksanakan semua aktivitasnya. Lingkungan fisik terbagi dua kategori yaitu: Lingkungan kerja secara langsung dan lingkungan kerja umum. Lingkungan kerja secara langsung adalah lingkungan yang berhubungan secara langsung dengan karyawan, contoh: tata ruangan, meja, kursi, pusat kerja, dan lain sebagainya. Sedangkan lingkungan umum adalah lingkungan yang dapat mempengaruhi kondisi dari manusia, contoh : pencahayaan, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan, debu dan lain sebagainya. Menurut Setiana (2019:153), lingkungan kerja non fisik adalah seluruh situasi yang memiliki keterkaitan karena hubungan kerja, baik atasan maupun sesama karyawan dan bawahan.

Sekolah dasar negeri 05 Marunda di Jakarta Utara merupakan salah satu tempat kerja yang mempunyai lingkungan kerja fisik yang kurang baik, salah satu faktor penyebabnya adalah aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Marunda, pencemaran akibat aktivitas perusahaan, dan kebisingan yang diakibatkan proses peremajaan dari kapal. Selain itu lingkungan kerja non fisik juga adalah hal yang perlu diperhatikan di sekolah marunda, dikarenakan perbedaan budaya dan lingkungan tempat tinggal karyawan dan adanya interaksi dalam bekerja. Lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik yang kurang baik dapat menurunkan produktivitas karyawan, hal ini juga akan mempengaruhi proses belajar-mengajar di SDN 05 Marunda, Jakarta Utara. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja di SDN 05 MARUNDA”.

Adapun Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap Produktivitas Kerja karyawan SDN 05 Marunda?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap Produktivitas Kerja karyawan SDN 05 Marunda?

3. Apakah ada Pengaruh lingkungan kerja fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara Bersama-sama terhadap Produktivitas kerja karyawan SDN 05 Marunda?

METODE

Metode penelitian ini adalah eksplanasi (*Explanatory Research*), menguji hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Objek penelitian ini adalah karyawan SDN 05 Marunda. Sampel penelitian adalah sebanyak 30 orang dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel bebas penelitian ini adalah lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik, sedangkan variabel terikat produktivitas kerja. Pengumpulan data tiga variabel melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan cara memberikan daftar pernyataan yang disusun dengan skala likert dan khusus untuk variabel lingkungan kerja fisik ditambahkan pengukuran dengan menggunakan alat ukur. Pengukuran lingkungan kerja fisik dengan menggunakan alat ukur dengan cara pengukuran sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) meliputi : pencahayaan dengan *Digital Light Meter*, iklim kerja *Heat Stress*, kebisingan dengan *Sound Level Meter*, dan kadar debu total dengan *HVAS (High Volume Air Sampler)*. Data hasil kuesioner dianalisa dengan persamaan regresi linier berganda diolah menggunakan program SPSS versi 26.0 *for windows*, sedangkan data hasil pengukuran di hitung dan hasilnya dibandingkan dengan standar yang ada di Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018.

HASIL

Karakteristik responden dalam penelitian berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah	%
Laki-laki	13 orang	43
Perempuan	17 orang	57
total	30 orang	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu 17 orang (57 %) dibandingkan laki-laki 13 orang (43%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	%
25 tahun	3 orang	10
25 - 35 tahun	13 orang	44
36-45 tahun	7 orang	23
>45 tahun	7 orang	23
total	30 orang	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan jumlah responden usia 25 sampai dengan 35 tahun yang paling banyak yaitu 13 orang (44 %) dan paling sedikit usia kurang dari 25 tahun yaitu 3 orang (10 %).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Jumlah	%
Pasca Sarjana	1 orang	3
Sarjana	25 orang	84
SMA	4 orang	13
total	30 orang	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan jumlah responden pendidikan Sarjana yang paling banyak yaitu 25 orang (84 %) dan paling sedikit pendidikan Pasca Sarjana yaitu 1 orang (3 %).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Keterangan	Jumlah	%
<1 tahun	7 orang	23
1 - 5 tahun	11 orang	37
6 - 10 tahun	4 orang	13
>10 tahun	8 orang	27
total	30 orang	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 4 menunjukkan jumlah responden masa kerja 1 sampai dengan 5 tahun yang paling banyak yaitu 11 orang (37 %) dan paling sedikit masa kerja 6 sampai dengan 10 tahun yaitu 4 orang (27 %).

Tabel 5. Hasil uji Validitas Variabel Dependen (Y)
(Produktivitas Kerja)

Item Kuesioner	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,560	0,374	VALID
2	0,523	0,374	VALID
3	0,520	0,374	VALID
4	0,526	0,374	VALID
5	0,547	0,374	VALID
6	0,579	0,374	VALID
7	0,739	0,374	VALID
8	0,597	0,374	VALID
9	0,603	0,374	VALID
10	0,646	0,374	VALID

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 5 menunjukkan seluruh item kuesioner dari variabel terikat atau dependen yaitu Produktivitas Kerja (Y) memiliki r hitung > r tabel maka dinyatakan seluruh item kuesioner valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Hasil uji Validitas Variabel Independen (X1)
(Lingkungan Kerja Fisik)

Item Kuesioner	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,937	0,374	VALID
2	0,911	0,374	VALID
3	0,526	0,374	VALID
4	0,937	0,374	VALID
5	0,937	0,374	VALID
6	0,676	0,374	VALID
7	0,537	0,374	VALID
8	0,937	0,374	VALID
9	0,937	0,374	VALID

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 6 menunjukkan seluruh item kuesioner dari variabel bebas atau independen yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X1) memiliki r hitung > r tabel maka dinyatakan seluruh item kuesioner valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 7. Hasil uji Validitas Variabel Independen (X2)

(Lingkungan Kerja Non Fisik)

Item Kuesioner	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,725	0,374	VALID
2	0,555	0,374	VALID
3	0,840	0,374	VALID
4	0,725	0,374	VALID
5	0,676	0,374	VALID
6	0,601	0,374	VALID
7	0,585	0,374	VALID
8	0,596	0,374	VALID
9	0,609	0,374	VALID
10	0,675	0,374	VALID
11	0,554	0,374	VALID
12	0,682	0,374	VALID
13	0,648	0,374	VALID
14	0,651	0,374	VALID
15	0,479	0,374	VALID

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 7 menunjukkan seluruh item kuesioner dari variabel bebas atau independen yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) memiliki r hitung > r tabel maka dinyatakan seluruh item kuesioner valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

NO	Variabel	Coefficient Alpha	Standar Chronbach Alpha	Keputusan
1	Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,945	0,800	Reliabel
2	Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0,823	0,800	Reliabel
3	Produktivitas Kerja (Y)	0,898	0,800	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 8 menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *coefisien Alpha* lebih besar dari Chronbach Alpha 0,800, maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Produktivitas Kerja (Y)	0,156	30	0,059	0,946	30	0,128

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 9 diperoleh nilai signifikansi = 0,059 nilai tersebut lebih besar dari nilai = 0,050 atau ($0,059 > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi uji ini normal.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas dengan One Way Anova

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
None	Based on Mean	2,718	1	58	0,105
	Based on Median	2,252	1	58	0,139
	Based on Median and with adjusted df	2,252	1	55,125	0,139
	Based on trimmed mean	2,574	1	58	0,114

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel output “*Test of Homogeneity of Variances*” di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel Produktivitas pada Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Lingkungan Kerja non Fisik (X2) adalah sebesar 0,105. Karena nilai Sig. $0,105 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa varians data Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Lingkungan Kerja non Fisik (X2) adalah sama atau homogen.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t hitung	t tabel	Sig.
	B		Beta			
1 (Constant)	2,535	2,560		0,990		0,331
LK Fisik	-0,258	0,206	-0,294	-1,251	2,052	0,222
LK Non Fisik	0,683	0,155	1,036	4,413	2,052	0,000
a. Dependent Variabel: Produktivitas Kerja						

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 11 diperoleh hasil nilai signifikansi (sig) variabel lingkungan kerja fisik (X1) sebesar 0,222 > probabilitas 0,05, sedangkan nilai signifikansi (sig) variabel lingkungan kerja non fisik (X2) sebesar 0,000 < probabilitas 0,05. Hasil dari uji t, nilai t hitung variabel lingkungan kerja fisik (X1) sebesar -1,251 < t tabel 2,052, dan variabel lingkungan kerja non fisik (X2) sebesar 4,413 > t tabel 2,052.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	F tabel	Sig.
1 Regression	365,908	2	182,954	23,160	3,320	.000 ^b
Residual	213,292	27	7,900			
Total	579,200	29				

a. Dependent Variabel: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Non Fisik, Lingkungan Kerja Fisik

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 12 diperoleh hasil nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 < probabilitas 0,05, sedangkan dari hasil uji f, nilai f hitung sebesar 23,160 > f tabel 3,32.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 = terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik (X1) terhadap Produktivitas kerja (Y)

H2 = terdapat pengaruh lingkungan kerja non fisik (X2) terhadap Produktivitas kerja (Y)

H3 = terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) secara simultan terhadap Produktivitas kerja (Y).

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik terhadap produktivitas kerja karyawan SDN 05 Marunda. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa jumlah responden paling banyak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan lebih banyak yaitu 17 orang (57 %) dibandingkan laki-laki 13 orang (43%). Untuk usia 25 sampai dengan 35 tahun yang paling banyak yaitu 13 orang (44 %), sedangkan berdasarkan pendidikan Sarjana yang paling banyak yaitu 25 orang (84 %), dan berdasarkan masa kerja 1 sampai dengan 5 tahun yang paling banyak yaitu 11 orang (37 %).

Hasil uji validitas dan realibitas kuesioner, seluruh variabel bebas maupun terikat mempunyai kuesioner yang valid dan reliabel. Sedangkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil $= 0,050 > 0,050$, maka hasil uji normalitas dinyatakan normal, dan hasil uji homogenitas dengan One Way Anova didapatkan hasil nilai Sig. $0,105 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa varians data Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Lingkungan Kerja non Fisik (X2) adalah sama atau homogen.

Untuk uji hipotesa digunakan dengan uji T Coefficient dan uji F Anova. Uji t pertama dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X1) terhadap Produktivitas kerja (Y) berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.). Dari tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) adalah sebesar 0,222. Karena nilai Sig. $0,222 > \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan positif Lingkungan Kerja Fisik (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel (Uji t Pertama) dari output SPSS di atas diketahui nilai t hitung sebesar -1,25, nilai t hitung $-1,251 < t \text{ tabel } 2,052$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan positif Lingkungan Kerja Fisik (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Hal ini berarti responden yang mengisi kuesioner penelitian variabel Lingkungan Kerja Fisik dalam hal ini karyawan SDN 05 Marunda tidak merasakan dampak lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja mereka. Dari hasil kuesioner yang paling menonjol pada variabel Lingkungan Kerja Fisik adalah item kualitas lingkungan fisik yang menurut mereka tidak baik dan suhu udara di area kerja saat musim kemarau tidak nyaman.

Uji t kedua dilakukan untuk mengetahui apakah ada Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Produktifitas (Y), nilai signifikansi (Sig.). Dari tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua terima. Artinya ada pengaruh signifikan positif Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Produktivitas kerja (Y). Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel (Uji t Kedua) dari output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel minat adalah sebesar 4,413. Karena nilai t hitung $4,413 > t \text{ tabel } 2,052$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua terima. Artinya ada pengaruh signifikan positif Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Produktivitas kerja (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa responden merasa variabel lingkungan kerja non fisik berdampak terhadap produktivitas kerja. Dari hasil kuesioner yang paling menonjol adalah Hubungan antar unit kerja di sekolah ini berjalan harmonis dan dari hasil pengamatan selama melakukan penyebaran kuesioner dan pengukuran selama kurang lebih 7 hari, memang sangat dirasakan kedekatan emosional antara pegawai, baik yang mempunyai tingkat jabatan setara maupun antara atasan dan bawahan.

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova dari tabel output SPSS diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima atau dengan kata lain Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja(Y). Sedangkan berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel dari tabel output SPSS diketahui nilai F hitung adalah sebesar 23,160, karena nilai F hitung $23,160 > F \text{ tabel } 3,32$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja(Y). Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Astutik & Dewa, 2019), lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas kerja (Darmayanti, 2017; Fauziah et al., 2018; Wahyuningsih, 2018)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja di SDN 05 MARUNDA bahwa Lingkungan Kerja Fisik tidak dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan SDN 05 Marunda sedangkan Lingkungan Kerja Non Fisik dapat meningkatkan Produktivitas Kerja di SDN 05 MARUNDA.

ACKNOWLEDGEMENT

Kami selaku peneliti mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Politeknik Ketenagakerjaan yang telah memberikan dukungan anggaran penelitian ini, terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan untuk Ibu kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SDN 05 Marunda yang sangat mendukung kami dalam penelitian ini dalam penyediaan tempat penelitian dan data penelitian untuk penelitian ini, dan kepada seluruh guru, caraka maupun petugas keamanan SDN 05 Marunda yang telah mau meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner serta membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Tak lupa kami sampaikan rasa terimakasih yang mendalam pada suami tercinta yang telah mendukung baik moril maupun materiil dalam penelitian ini, tak lupa keluarga besar tercinta yang mendukung dan memberikan doa untuk kelancaran penelitian ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Noveria Dewi Eka Paradita yang telah membantu untuk melakukan pengambilan data dan membantu dalam penyelesaian data pengukuran, serta Joko , Faaizah Arsyi. Tak lupa terakhir terimakasih kepada Ibu devi Ardianti yang membantu proses administrasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akila, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Lingkungan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Usaha Mandiri "Mimi" Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(3), 290. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i3.6652>
- Astutik, M., & Dewa, R. C. K. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Management and Business Review*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/mbr.v3i1.4617>
- Baiti, K. N., & Kustiyah, E. (2020). Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Motivasi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Pada Pt. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. 04(01), 19.
- Ginting, B. A., & Suana, I. W. (2020). Disiplin Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Sariasih Garment. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2107. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i06.p03>
- Hariani, M. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Modal Sosial, dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1314>
- Laura, N. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Penerapan Model Absensi Fingerprint Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Moderating. *Business Management Journal*, 15(1). <https://doi.org/10.30813/bmj.v15i1.1562>
- Setiawan, B., & Nuridin, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Operator Spbu Bekasi Pt Pertamina Retail. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v9i1.520>